

ABSTRAK

Lekapan Benang Sulam dengan Teknik Kaitan pada Busana Pesta

Oleh: Linda Yunita

Pada proyek akhir ini penulis mengangkat judul Lekapan Benang Sulam dengan Teknik Kaitan pada Busana Pesta. Tujuan penulis mengangkat judul tersebut karena penulis ingin menciptakan suatu karya baru dengan mengangkat hiasan yang unik dengan model busana yang simple namun terkesan mewah yang mengandung nilai guna dan nilai keindahan pada busana yang dibuat dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi DIII Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Busana pesta yang dibuat pada proyek akhir ini memakai siluet A yang terdiri dari dua bagian yaitu baju atasan dan rok sebagai bawahan. Busana dibuat dengan bentuk asimetris yang memvariasikan garis hias princess menjadi dua buah layer. Busana ini menggunakan kerah shanghai, menggunakan lengan bishop dan tutup tarik pada bagian tengah belakang. Hiasan lekapan benang sulam dilekapkan pada sisi kanan layer dan pada pangkal lengan sebelah kiri, diberi payet tebu dan payet permata agar memberi efek kilau. Bahan utama yang digunakan adalah bahan Miyura dengan warna orange (jingga) dan hijau (lime green) dan untuk bahan furing menggunakan bahan marissa. Proses pembuatan busana pesta sore dengan hiasan lekapan benang sulam dengan teknik kaitan ini dimulai dari membuat desain, mengambil ukuran, membuat pola dasar, membuat pecah pola sesuai desain, membuat rancangan bahan, menggunting bahan, memindahkan tanda pola, membuat hiasan lekapan benang sulam, memayet dan menjahit. Waktu yang dibutuhkan untuk membuat busana pesta ini adalah 78 jam, 40 menit dan harga jual untuk busana pesta ini adalah Rp. 1.314.000.

Kata Kunci : Lekapan, Kaitan, Busana Pesta.